



MUQODDIMAH

MANAJEMEN OBJEK WISATA AEK SIJORNI DESA AEK LIBUNG KECAMATAN SAYURMATINGGI KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Soritua Ritonga

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Jl.St.Mohd.Arief No.32 Padangsidempuan

Email : fisipumts@gmail.com

Abstrak

Manajemen ataupun pengelolaan lingkungan merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup. Pariwisata merupakan lahan bisnis yang masih relatif baru dikenal. Dalam pengembangannya dibutuhkan suatu perencanaan layaknya pengembangan dan hal-hal lainnya. Perencanaan pengelolaan pariwisata terintegrasi untuk dipertimbangkan, disertai konsentrasi yang cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang, merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud agar bisa tercapai pengembangan pariwisata dalam pengelolaannya yang berkelanjutan dengan serasi dan sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui optimalisasi manajemen objek wisata *Aek Sijorni* dan kendala yang dihadapi dalam manajemen objek wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap masyarakat. Dari segi akademik diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pemerintahan dan komunitas objek wisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini terdapat beberapa pertimbangan untuk menentukan sumber informasi, adalah orang-orang yang benar-benar menguasai masalah yang diteliti, maka informasi tersebut dijadikan bahan analisis. Metode ini digunakan untuk memecahkan, menjawab dan menggambarkan manfaat yang didapatkan mengenai Optimalisasi Manajemen Objek Wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden secara langsung. Kemudian diolah menjadi penjabaran-penjabaran berupa hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, Optimalisasi Manajemen Objek Wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan belum optimal, terlihat dari upaya yang dilakukan Pemerintah belum sesuai dengan harapan masyarakat. Sehingga pengembangan objek wisata *Aek Sijorni* menjadi kurang bagus dan kurang menarik. Sementara kendala yang dihadapi dalam Optimalisasi Manajemen Objek Wisata *Aek Sijorni* adalah masalah kepemilikan lahan oleh masyarakat sehingga wisatawan diharuskan mengeluarkan biaya lebih jika ingin menikmati keindahan objek wisata ini ditambah lagi kurangnya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam pengembangan Objek Wisata *Aek Sijorni* ini.

Kata kunci : manajemen, objek wisata

PENDAHULUAN

Manajemen ataupun pengelolaan lingkungan merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup. Didalamnya terdapat perubahan, kompleksitas dan ketidakpastian serta konflik. Pendekatan multidisiplin diperlukan dalam setiap penyusunan strategi pengelolaan terbaik untuk mencapai hasil yang optimal dimana pengelola mampu meminimalkan masalah namun dapat mendatangkan manfaat lebih.

Manusia berkemampuan untuk mengelola lingkungan berupa ekosistem alami maupun ekosistem buatan sehingga tetap lestari. Ekosistem alami memiliki mekanisme sendiri dalam mempertahankan keadaannya. Namun pada ekosistem buatan, pengelola berperan lebih untuk merombak, memperbaiki dan mengkondisikan lingkungan sesuai keinginannya. Hal ini dikarenakan ekosistem buatan memerlukan upaya pemeliharaan dan modifikasi lingkungan untuk membuatnya dapat bertahan hidup.



MUQODDIMAH

Dari hasil Observasi sementara oleh penulis antusias pengunjung dalam menikmati panorama alam wisata *Aek Sijorni* tergolong banyak, karena merupakan salah satu objek wisata sangat indah di Tapanuli Selatan dengan pemandangan yang alami terselip aliran air terjun ke berbagai penjuru tebing yang memberikan keasyikan bagi pengunjung untuk memanjakan diri duduk di bawah alirannya. Untuk memasuki objek wisata ini, pengunjung terpaksa menyeberangi dua unit jembatan gantung (*rambin*) dibangun oleh masyarakat setempat. Jumlah pengunjung akan sangat meningkat pada hari Sabtu dan Minggu terlebih disaat hari libur besar agama seperti Hari Raya Idul Fitri dan Tahun Baru pengunjung bisa mencapai puluhan ribu. Melihat kondisi tersebut seharusnya pemerintah daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat mengelola objek wisata ini karena dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Sampai saat ini objek wisata *Aek Sijorni* masih di kelola secara liar oleh masyarakat setempat yang mengaku lokasi tersebut merupakan lahan mereka.

Dalam hal ini, memang disadari pengutipan retribusi tidak bisa dilakukan pemerintah daerah di lokasi milik masyarakat, kalau belum ada keterlibatan Pemerintah Daerah dalam melakukan pembangunan. Jadi untuk menggali Pendapatan Asli Daerah ini, ada baiknya pemda dan pemilik lahan duduk bersama melakukan kolaborasi perbaikan lokasi dalam mengelola ini. Pemda memfasilitasi sarana dan prasarana objek wisata, sedangkan masyarakat menyediakan lahan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan judul penelitian Manajemen Objek Wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen objek wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan?

2. Apakah kendala yang dihadapi dalam manajemen objek wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen objek wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam manajemen objek wisata *Aek Sijorni* Desa Aek Libung Kecamatan Sayurminggi Kabupaten Tapanuli Selatan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan ilmu sosial dalam bidang lingkungan hidup.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata untuk dapat memperbaiki dan menambah fasilitas sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke *Aek Sijorni* yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan daerah.
3. Diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat sebagai pengelola dalam pengembangan dan pemanfaatan objek wisata *Aek Sijorni*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini diawali pembuatan proposal, mulai dilakukan penelitian setelah prosal diseminarkan, baru dilaksanakan penelitian, dan disesuaikan dengan konsep yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan.



Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

Informan penelitian adalah sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Taufik Lubis	Camat Sayur Matinggi
2	Taslim	Kepala Desa
3	Gustomi Nasution	Hatobangon
4	Muhammad Syarif Daulay	Hatobangon
5	Mahad Dalimunthe	Tokoh Adat
6	Kurnia	Naposo Bulung
7	Sitata	Nauli Bulung
8	Nurainun	Pemilik Lahan
9	Farida	Pemilik Lahan
10	Rosmiwati Hasibuan	Pemilik Lahan
11	Ahmad Syukri	Pemilik Lahan/ Juru Parkir

Sumber : Data olahan penulis tahun 2014

Defenisi Konsep

Masli, Singarimbun mendefenisikan "Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan fenomena yang sama".

Defenisi konsep dalam penelitian ini adala sebagai berikut :

1. Manajemen dalam hal ini adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.
2. Objek Wisata dalam hal ini adalah keindahan alam iklim, pemandangan, flora dan fauna yang aneh, hutan dan sumber kesehatan seperti sumber air panas belerang, dan lain-lain.
3. Pariwisata dalam hal ini adalah perjalanan yang di lakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat lain. Segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah buku-buku, majalah, surat kabar atau tulisan yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi lapangan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung di lokasi penelitian untuk mencari hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui :
 - a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, mendengar dan mencatat langsung kejadian atau peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian yaitu pada instansi terkait dalam objek penelitian lainnya dengan maksud untuk memperoleh gambaran nyata tentang kegiatan-kegiatan serta gejala yang ingin ditemui pada objek penelitian.

- b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan malakukan tanya jawab dengan berbagai sumber yang dianggap dapat memberikan data yang relevan terkait masalah penelitian.

Teknik Analisa Data

Data yang telah di dapat harus disederhanakan guna memberikan kemudahan dalam memecahkan masalah yang ada. Kemudian data yang berasal dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dianalisis secara kualitatif. Analisis data hasil dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengecekan data
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Analisis kualitatif tentu harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pada pernyataan keadaan, dan ukuran kualitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisa data yang mengumpulkan data dalam selanjutnya diberi interpretasi yang



secukupnya sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

Pembahasan

Pariwisata merupakan lahan bisnis yang masih relatif baru dikenal. Dalam pengembangannya dibutuhkan suatu perencanaan layaknya pengembangan hal-hal lainnya. Dalam mewujudkan optimalisasi suatu objek wisata agar dapat berkembang dibutuhkan manajemen yang baik, seperti yang umum diketahui manajemen adalah suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan fungsi manajemen yang harus di jalankan, fungsi manajemen tersebut antara lain :

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan perusahaan. perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Hal-hal yang harus direncanakan misalnya menetapkan tujuan dan target badan usaha, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target tersebut, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, serta menetapkan standar keberhasilan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah membuat pembagian kerja sehingga menjadi sebuah struktur organisasi. Pengorganisasian adalah pembagian tugas yang akan dikerjakan, dan pengembangan struktur organisasi atau struktur perusahaan yang sesuai.

3. Penggerakan (actuating)

Adalah tindakan yang mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok mau bekerja dengan senang hati untuk melakukan tugas pekerjaannya, sesuai dengan tugas dan wewenang, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Hal yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi penggerakan adalah kepemimpinan. Seorang pemimpin harus

mampu memotivasi dan membimbing karyawannya.

4. Pengendalian atau Pengawasan (Controlling)

Controlling adalah tindakan menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan, dengan cara menemukan dan mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai, dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan, mengoreksi, dan memberikan solusi.

Perencanaan pengelolaan pariwisata terintegrasi untuk dipertimbangkan, disertai konsentrasi yang cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang, merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud agar bisa tercapai pengembangan pariwisata dalam pengelolaannya yang berkelanjutan dengan serasi dan sesuai dengan yang diharapkan.

Suatu tempat dapat menjadi suatu objek wisata harus mempunyai suatu potensi yang dapat menarik pengunjung. Potensi tersebut dapat berupa pemandangan alam yang dimiliki oleh tempat tersebut ataupun suatu objek yang dibuat oleh manusia, dalam hal ini *stakeholder* yang bertanggung jawab terhadap objek wisata tersebut.

Dalam pengelolaan objek wisata sudah harus dapat dipastikan apakah objek wisata tersebut telah layak atau belum untuk dikembangkan. Pembangunan kepariwisataan akan ditingkatkan dengan tujuan mengelola dan mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan agar menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan.

Dalam usaha pembangunan daerah menjadi daerah tujuan pariwisata perlu diperlukan daya tarik dari objek wisata. Dalam usahanya tersebut diperlukan suatu pemasaran untuk mempromosikan dan mengenalkan potensi wisata yang dimilikinya. Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam mengenalkan potensi wisata kepada masyarakat luas dan mampu menarik investor untuk berinvestasi disuatu daerah wisata tersebut.



Faktor lain yang sangat berperan dalam perkembangan wisata disuatu daerah adalah peran serta masyarakat disuatu daerah terhadap sektor wisata. Masyarakat di daerah wisata tersebut pemegang kunci berkembang atau tidaknya usaha pengembangan wisata disuatu daerah yang dilakukan oleh pemerintah atau pihak swasta.

Alam yang masih asli dan indah yang didukung dengan suasana pedesaan memberikan udara yang sejuk dan bersih membuat nyaman bagi pengunjung. Dengan adanya sumber air yang memiliki debit sangat besar dengan kepadatan vegetasi yang beragam serta lingkungan pedesaan yang dimiliki Objek Wisata *Aek Sijorni* sangat mendorong dalam pengembangan dan menjadi keunikan serta keunggulan tersendiri bagi Objek Wisata *Aek Sijorni*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen yang dilakukan pemerintah belum maksimal, hal ini terlihat dari upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam melakukan manajemen objek wisata *Aek Sijorni* belum sesuai seperti yang diharapkan oleh masyarakat. Manajemen Objek wisata *Aek Sijorni* dalam hal ini masih dikelola oleh masyarakat setempat, perhatian pemerintah daerah kurang optimal sehingga dalam hal pengembangannya masih kurang bagus dan mengakibatkan kurangnya daya tarik objek wisata *Aek Sijorni*.
2. Kendala yang dihadapi dalam manajemen objek wisata *Aek Sijorni* adalah masalah kepemilikan lahan sehingga wisatawan diharuskan mengeluarkan biaya ekstra jika ingin menikmati keindahan wisata ini. Selain itu kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan masyarakat dalam meningkatkan pariwisata ini dan ditambah lagi minimnya dana untuk mengembangkan objek wisata ini agar lebih baik.

Saran

Saran yang diberikan penulis terkait dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Pemerintah
 1. Perlu adanya perbaikan dalam sektor perhubungan seperti kondisi jalan banyak yang rusak kebersihan lingkungan di kawasan objek wisata masih perlu di tingkatkan, dan pembinaan terhadap pengusaha di bidang pariwisata.
 2. Pengelolaan objek wisata *Aek Sijorni* perlu campur tangan pemerintah secara optimal, dengan tetap melalui masyarakat setempat dan masyarakat pemilik lahan, sehingga dalam pengembangannya untuk pariwisata yang berkelanjutan.
 3. Hendaknya pemerintah berupaya untuk melakukan mediasi dan duduk bersama dengan masyarakat untuk bekerja sama dalam pengembangan objek wisata *Aek Sijorni*.
- b. Untuk Masyarakat.
 1. Agar tetap menjaga dan menjunjung tinggi kelestarian objek wisata dan kelestarian budaya masyarakat setempat agar tetap bisa menjadi daya tarik objek wisata *Aek Sijorni*.
 2. Agar masyarakat melakukan manajemen objek wisata *Aek Sijorni* dengan lebih baik, seperti tidak lagi melakukan pengutipan kepada pengunjung di setiap lokasi yang dikunjungi, tetapi dilakukan dengan hanya sekali pengutipan untuk keseluruhan dan membentuk suatu kepanitiaan yang bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Masli, Singarimbun, 2007, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES
- Eko Nugroho, 2008, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Andi Offset
- Sugiono, 2011, *Metode penelitian administrasi*. Bandung : CV. Alfabeta
- Malayu S.P.Hasibuan, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hani Handoko, 2003, *Manajemen*, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Pitana, Gde, dan Diarta, I Ketut Surya, 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset



- Pendit Nyoman, 2006, *Ilmu Pariwisata*, Bandung : PT. Pradnya Paramita
- Kodhyat H, 2001, *Sejarah Pariwisata Dan Pengembangan Di Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Abdurrahmat Fathoni, 2001, *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan